

**BUSHIDO DALAM FILM SEVEN SAMURAI KARYA
AKIRA KUROSAWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada

Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Oleh

Flora meirina

01110091



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

Balasan Persetujuan Pembimbing

BUSHIDO DALAM FILM SEVEN SAMURAI KARYA

AKIRA KUROSAWA

Oleh


Flora Meirina


NIM: 01110091

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi sarjana oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan
Jepang

Pembimbing I


(Syamsul bahri,S.S)


(Syamsul Bahri,S.S)

Pembaca


(Nani Dewi sunengsih,S.S,M.Pd)

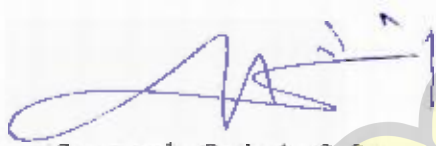
SKRIPSI SARJANA YANG BERJUDUL :

**BUSHIDO DALAM FILM SEVEN SAMURAI KARYA
AKIRA KUROSAWA**

Telah diuji dan diterima baik(lulus)pada tanggal 13, bulan
februari, tahun 2006 di hadapan panitia ujian skripsi
Sarjana Fakultas Sastra

Pebimbing/penguji

Ketua panitia



(Syamsul Bahri, S.S)



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Penguji

(Nani Dewi Sunengsih, S.S.M.Pd)

Sekretaris panitia/penguji



(Oke Dyah Arini, S.S)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr.Hj.Albertine S Minderop, M.A)



Seluruh isi skripsi ini
Sepenuhnya menjadi
Tanggung jawab penulis

Jakarta, 14 Februari 2006

Penulis

Flora Meirina

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kebaikan dan Kasih Karunia-Nya yang sungguh besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang Berjudul "Bushido dalam Film Seven Samurai Karya Akira Kurosawa". Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian penulisan ini telah banyak pihak yang membantu penulisan, baik yang memberi Bimbingan, Pengarahan, dengan Moril maupun dukungan Doa. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Syamsul Bahri,SS, selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi, dan juga selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih,SS,M,Pd, selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan koreksi dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua sidang skripsi.
4. Ibu Oke Diah Arini,SS, selaku Sekretaris sidang skripsi.

5. Seluruh staff dan dosen pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Kepada Orang Tua atas dukungan dan Doa juga perhatiannya.
7. kepada kakak Lia, Dedi yang memberikan masukan untuk skripsi ini, adik Hendra dan juga seluruh keluarga besar yang tercinta.
8. kepada "INO".(Shatten).....hehe...thx u support!
9. Teman-teman yang memberikan dukungan antara lain Ayie, MinZ, QQ, N'do, Pela, D'bongkie, Rita, Lia, Nania, Uni, Opie, Indah, Gte, paul, Okti, Meta, katsuo,vina, dan anak2 kelas A juga Angkatan 2001 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

GOD BLESS YOU.....

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dengan segala keterbatasannya dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, February 2006

Flora Meirina.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II BUSHIDO SEBAGAI LANDASAN SAMURAI SEJATI

2.1 Pengertian Bushido.....	7
2.2 Latar Belakang Bushido.....	10
2.3 Etika Bushido.....	20

BAB III BUSHIDO DALAM FILM SEVEN SAMURAI

3.1 Bushido dalam Film Seven Samurai.....	25
3.2 Karakter yang menjadi kepribadian samurai	
3.2.1 Pengendalian Diri.....	37
3.2.2 Kesetiaan dan Pengabdian.....	38

3.2.3 Keberanian menghadapi kematian.....	42
3.3 Sumber - sumber Bushido	
3.3.1 Shinto.....	44
3.3.2 Budhisme Zen.....	45
3.3.3 Konfusianisme.....	48
BAB IV KESIMPULAN.....	50

BIBLIOGRAFI

GLOSARI

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama bagian pertama dari periode Heian (794 - 1185) kekuasaan di istana makin banyak jatuh ke tangan keluarga bangsawan Fujiwara. Keluarga Fujiwara tidak saja berpengaruh, mereka juga sangat kaya dan tidak memperhatikan kesejahteraan petani.

Kekuasaan dan kehidupan mewah para bangsawan di istana Heian melahirkan ketidakpuasan para petani, itu sebabnya terjadi berbagai gejolak dan pemberontakan - pemberontakan di daerah ini mengakibatkan para pemilik tuan tanah mempersenjatai keluarga dan para petaninya. Kondisi inilah kemudian melahirkan kelas prajurit bersenjata yang dikenal dengan kelas **Bushi(武士)** atau samurai

Pada masa itu juga pertalian berdasarkan hubungan darah pada kalangan bushi pada keluarga -

keluarga pedesaan yang berpengaruh semakin diperkuat dan kelompok yang terbentuk ini datang saling bersaing untuk mendapatkan tuan tanah dan kekuasaan. Kaum samurai merupakan kaum tersendiri yaitu sebagai kelas prajurit yang mengabdikan diri pada penguasa - penguasa tertentu selama masa dari abad ke-9 sampai dengan abad ke-12.

Bagi samurai nilai - nilai bushido yang diajarkan kepadanya dari samurai sebelumnya merupakan suatu pelajaran dalam menghadapi tantangan kehidupan. Secara spesifik *Bushido* 武士道 berarti "Jalan Prajurit" Bushi 武士 berarti "Prajurit" dan do 道 berarti "Jalan". Bushido menyatu dengan berkembangnya pemerintahan militer di Jepang, bushido menduduki posisi penting sebagai landasan yang akan mempengaruhi arah gerak bangsa Jepang.

Bushido 武士道 mengajarkan suatu kode etik Kesetiaan, Kejujuran, Etika sopan santun, Tata Krama, Disiplin, Rela berkorban bagi Bangsa dan Negara,

Membela yang lemah, dan Ketajaman - ketajaman dalam berpikir.

Kalau diterjemahkan secara bebas, *bushido* dapat disebut sebagai "semangat keprajuritan samurai" yang agak berbeda dengan semangat ksatria di Eropa pada jaman pertengahan. Semangat *bushido* berkembang sejak Masa Heian hingga masa pertengahan Shogun Tokugawa, yakni mulai abad ke 9 dan ke 12. *Bushido* bukan sekedar semangat keprajuritan yang terkait dengan kepandaian menggunakan senjata atau kemampuan bertempur, tapi juga mencakup komitmen kesetiaan tanpa batas kepada atasan atau penguasa, harga diri, pengabdian, keberanian, sampai kalau perlu, mengorbankan diri.

Dalam etika *bushido*, tindakan curang atau tidak adil dipandang rendah dan tidak manusiawi. Kebajikan cinta kasih, ketulusan dan kejujuran adalah nilai - nilai yang dijunjung tinggi. Kata - kata yang diucapkan, *bushi no ichigon*, merupakan janji yang harus ditepati dan dapat diandalkan, tidak perlu

bukti tertulis karena yang dipertaruhkan adalah martabat diri, keluarga, dan kelompok. Seorang samurai juga tidak mengekspresikan emosinya secara terbuka, baik itu kegembiraan dan duka atau kesedihan. Tiada keluhan, tiada tangisan, dan tiada pula rasa takut. Tindak - tanduknya haruslah tenang, berpikir dingin, tidak mudah digugah. Itulah semangat prajurit sejati di masa lampau.

Bushido yang terdapat dalam film *Seven Samurai* dengan jelas menggambarkan sosok samurai sejati yang membela rakyat kecil yang tertindas, karena itu diperlukan pengabdian atau pengorbanan yang setia sebagai kewajiban sebagai suatu pelayanan tanpa pamrih.

Negara Jepang yang terkenal dengan Anime, juga dapat mengangkat sisi perfilman yang menarik perhatian bagi seluruh bangsa, seperti karya AKIRA KUROSAWA sebagai sutradara film Jepang pertama yang terkenal di dunia. Akira merupakan sutradara dan penulis skenario yang profesional merilis Film SEVEN

SAMURAI. Dalam film ini menjelaskan bahwa seorang samurai lebih suka bertempur menghadapi lawan yang setara atau yang seimbang dan bertempur membela yang lemah serta menjunjung kehormatan dan kesetiaan pada bangsa dan Negaranya. Akira Kurosawa telah membuat suatu karya yang membangkitkan keberadaan Bushido agar selalu hidup dan abadi bagi Negara Jepang.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah mengapa ajaran Bushido sangat menjiwai semangat samurai, sejauh mana ajaran Bushido ini mempengaruhi pemikiran masyarakat Jepang secara umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh Bushido dalam pemikiran masyarakat Jepang secara umum.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan menggunakan literature - literature yang berhubungan dengan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan Pendahuluan yang menjelaskan Latar belakang masalah, permasalahan, Tujuan penelitian, Metode penelitian, Sistematika penulisan. Bab II memaparkan tentang bushido sebagai landasan bagi seorang samurai sejati, pengertian bushido, etika bushido. Bab III membahas Bushido di dalam film Seven Samurai, karakter yang menjadi yang menjadi kepribadian samurai, Sumber - sumber bushido yang mempengaruhinya. Bab IV merupakan kesimpulan.